

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani menggunakan media fisik untuk mengembangkan kesejahteraan sosial setiap orang. Karakteristik pendidikan jasmani seperti ini tidak terdapat pada mata pelajaran lain, karena hasil kependidikan dari pengalaman belajar fisik tidak terbatas hanya pada perkembangan tubuh saja. Konteks melalui aktivitas jasmani yang dimaksud ialah konteks yang utuh menyangkut semua dimensi tentang manusia, seperti halnya hubungan tubuh dan pikiran. Dalam proses pendidikan jasmani di sekolah peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan kebugaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada peserta didik untuk dapat meningkatkan belajarnya. Dengan demikian, peserta didik akan mudah menerima setiap materi yang diberikan oleh guru. Di antara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya pendidikan jasmani yang berusaha mencapai tujuannya melalui aktivitas jasmani.

Secara rinci tujuan pendidikan terdapat dalam UU No.20 Th. 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Alat untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani dalam prosesnya di wujudkan dalam dua bentuk kegiatan belajar mengajar yaitu intrakurikuler (pembelajaran yang secara resmi ditetapkan oleh sekolah baik waktu dan materi belajar untuk diikuti siswa selama proses kegiatan belajar) dan ekstrakurikuler (kegiatan non pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah diluar jam belajar kurikulum). Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang perlu dicapai peserta didik dalam

masing-masing mata pelajaran. (Muthmainnah,2019) juga menyatakan, bahwa ekstrakurikuler mampu mengembangkan berbagai potensi-potensi yang berbeda yang dimiliki peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya.

Kegiatan ekstrakurikuler taekwondo di SMP Negeri 1 Berastagi merupakan salah satu kegiatan yang banyak diikuti oleh siswa/i di sekolah, tetapi saat observasi dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 1 Berastagi terhadap 30 peserta didik yang tergabung dalam ekstrakurikuler tersebut, belum menunjukkan banyak prestasi, sehingga hasil tersebut belum signifikan jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik yang tergabung didalam ekstrakurikuler ini.

Maka dalam hal ini penulis bermaksud untuk membuat penelitian dengan judul “Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Taekwondo* di SMP Negeri 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian ini diharapkan untuk menggali masalah yang terjadi dalam ekstrakurikuler taekwondo ini dan menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga akan tercipta ekstrakurikuler taekwondo sesuai dengan harapan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *taekwondo* di peroleh beberapa masalah sebagai berikut:

1. Prestasi *taekwondo* di SMP Negeri 1 Berastagi tahun pelajaran 2020/2021 belum maksimal.
2. Belum diketahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler taekwondo di SMP Negeri 1 Berastagi tahun Pelajaran 2020/2021.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah terbatas pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo dan motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Taekwondo di SMP Negeri 1 Berastagi tahun pelajaran 2020/2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah; “seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *taekwondo* untuk mencapai prestasi yang lebih di SMP Negeri 1 Berastagi tahun pelajaran 2020/2021?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh motivasi peserta didik dalam mengukir prestasi di ekstrakurikuler *taekwondo* di SMP Negeri 1 Berastagi tahun pelajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis, Dengan adanya hasil penelitian ini nantinya diharapkan berguna bagi pengembangan beladiri taekwondo dalam usaha pencapaian prestasi yang lebih baik pada ekstrakurikuler *taekwondo* di SMP Negeri 1 Berastagi tahun pelajaran 2020/2021.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pelatih

Sebagai bahan informasi bagi pelatih untuk mengetahui tingginya pengaruh motivasi terhadap prestasi yang akan didapat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler taekwondo.

- b. Bagi peneliti,

Hasil penelitian ini bisa memberikan pengalaman serta ilmu pengetahuan yang baru bagi peneliti bahwa tingginya motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler taekwondo berpengaruh terhadap prestasi yang akan dicapai peserta didik.

- c. Bagi peserta didik,

Sebagai bahan pelajaran terhadap diri sendiri untuk mengetahui adakah feedback yang didapat selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler taekwondo di SMP Negeri 1 Berastagi